

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dalam karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dapat diukur dengan nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan personalitas. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Akuntansi. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan responden sebanyak 140 mahasiswa. Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mayoritas perempuan sebanyak 92 responden dengan presentase 65.7% dan laki-laki sebanyak 48 responden dengan presentase 34.3%, berada di tahun angkatan 2013, berdasarkan indeks prestasi akademik dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang memiliki IPK 3,01-3,50 sebanyak 92 responden dengan presentase 65.7% dan 46 responden memiliki IPK 3,51-4,00 dengan presentase 32.9% dan sisanya 2 responden

memiliki IPK <2,51-3,00. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang yang mempengaruhi minat, dapat disimpulkan yaitu:

1. Variabel nilai intrinsik pekerjaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini bisa diartikan bahwa pandangan mereka bahwa bekerja sebagai akuntan publik akan mendapatkan kepuasan yang diharapkan individu tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka. Artinya kepuasan dirasakan hal yang sangat penting bagi Minat Mahasiswa Akuntansi.
2. Variabel penghargaan finansial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini dapat diartikan bahwa mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa bekerja sebagai akuntan publik akan mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik karena semakin tinggi tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan maka harapan untuk kenaikan gaji yang lebih cepat merupakan hal yang dijadikan pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Variabel pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dianggap oleh mahasiswa tersebut bahwa dalam berkarir sebagai akuntan publik tidak diperlukan pengalaman bekerja sebelum memulai pekerjaan dan pengalaman kerja yang bervariasi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa akuntan tidak hanya melihat dari faktor pelatihan profesional tetapi juga melihat dari faktor lainnya.

4. Variabel Pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa akuntansi masih mencari pengalaman dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang mereka inginkan, dan ketika mereka telah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya mereka akan mengeksplor diri untuk menjadi profesional sehingga mencapai suatu prestasi dan mendapatkan penghargaan.
5. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil menunjukkan lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kenyamanan bekerja, lingkungan kerja juga segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang diharapkan dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan tugas yang diembannya dengan situasi nyaman.
6. Personalitas mempunyai berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa personalitas yang berbeda-beda setiap individunya, sehingga harapan para pekerja adalah memiliki personalitas yang sama dengan karakteristik perusahaan sehingga dapat berkarir dengan baik.

## **5.2 Keterbatasan**

Peneliti tidak mengetahui jumlah mahasiswa yang sudah atau masih menempuh matakuliah Metode Penelitian dan Seminar akuntansi di STIE

Perbanas Surabaya, sehingga peneliti hanya memperkirakan sampel untuk penelitian ini.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk peneliti yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengandalkan kuesioner untuk data, apabila memungkinkan bisa melakukan wawancara agar hasilnya lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan populasi di STIE Perbanas Surabaya, agar dapat di buat pembandingan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik antara perguruan tinggi satu dengan yang lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga juga memiliki pengaruh terhadap minat terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, yaitu nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja

## DAFTAR RUJUKAN

- Andi, Setiawan Chan, 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No. 1, Januari 2012, Hal 53-58.
- Dian Ardiani. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik”. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, Vol. 13, No. 1, Maret 2012, Hal 9-19.
- Fifi Chairunnisa. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, Vol. 3, No. 2, Desember 2014, Hal 1-26.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jogiyanto Hartono.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Badan Penerbit C.V Andi: Yogyakarta.
- Jumamik. 2007. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan”. *Skripsi*, USM, Semarang.
- Khaled Abed, Hutaiba. 2012. “Interest in the Management Accounting Profession: Accounting Students Perceptions in Jordanian Universities”. *Asian Social Science*, Vol. 8, No. 3, Hal 303-322.
- Maya Sari. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 2, September 2013, Hal 174-201.
- Merdekawati. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 13, No. 1. 2011, Hal 219-242.
- Ni Ketut, Rasmini. 2007. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No.13-26, Hal 22-37.
- Rahayu, S. (2003). “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke 16, Penerbit Alfabeta Bandung.

Tri Kusno, Anita Wijayanti, Suhendro. 2016. “Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, April 2016, Hal 164-178.

Wijayanti. 2001. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 13-26, Hal 14-25.

Wijaya, Tony. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

Wirmie Eka, Putra. 2011 . “Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. *Jurnal Investasi*, Vol. 7, No. 1, Juni 2011, Hal 1-13.

Yendrawati, R. 2007. “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan”. *Jurnal Keuangan*, Vol. 2, No. 3, Hal 176-189.

